

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif memeriksa populasi atau sampel tertentu untuk mengetahui hubungan antarvariabel dengan data yang dapat diukur. Jenis penelitian ini menggunakan desain korelasional karena data yang dikumpulkan berupa data numerik yang dikumpulkan oleh instrumen penelitian⁹⁴.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel berhubungan satu sama lain tanpa memperlakukan atau mengubah subjek penelitian. Sebaliknya, pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa kuat hubungan tersebut. Dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini menganalisis bagaimana persepsi siswa terhadap model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berkorelasi dengan kemampuan mereka untuk memahami dan merenungkan Al-Islam selama pembelajaran mendalam⁹⁵. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini bukanlah untuk menyediakan perawatan tertentu; sebaliknya, tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang objektif tentang bagaimana masing-masing variabel penelitian berhubungan satu sama lain.

⁹⁴ Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023).

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan keuntungan tertentu. Ini dilakukan secara sistematis dan terencana, sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian⁹⁶. Akibatnya, menentukan lokasi penelitian adalah bagian penting dari proses penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Studi ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Gadung III No.7, Jagir, Kecamatan Wonokrom, Surabaya, Jawa Timur. Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki hubungan antara persepsi siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan pemahaman dan refleksi siswa tentang pembelajaran mendalam Al-Islam. Oleh karena itu, lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan model CIRC dalam pembelajaran Al-Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana hasil penelitian diambil⁹⁷.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁹⁷ Sugiyono.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 123 siswa, yang terdiri dari:

- a. Kelas XI-1 : 35 siswa
- b. Kelas XI-2 : 31 siswa
- c. Kelas XI-3 : 29 siswa
- d. Kelas XI-4 : 28 siswa

Pilihan kelas XI sebagai populasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa siswa di tingkat tersebut telah mempelajari Al-Islam melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pengalaman ini memungkinkan siswa untuk memberikan penilaian tentang penerapan model pembelajaran tersebut. Ini sesuai dengan tujuan penelitian, yang adalah untuk menyelidiki hubungan antara model pembelajaran dan persepsi siswa.

Secara teknis, kelas XII tidak dapat digunakan sebagai populasi penelitian karena mereka sedang mengikuti ujian praktik dan agenda kelulusan akhir. Akibatnya, proses pengambilan data dilakukan dengan buruk. Oleh karena itu, populasi disesuaikan dengan tujuan penelitian dan kondisi riil di lapangan agar data yang diperoleh valid dan representatif⁹⁸.

2. Sampel

Dianggap dapat mewakili semua karakteristik populasi, sampel diambil dari bagian populasi yang dijadikan subjek penelitian.

⁹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Pengambilan sampel dilakukan ketika populasi cukup besar sehingga tidak mungkin untuk meneliti semua anggota populasi⁹⁹. Sampel penelitian ini adalah 72 siswa kelas XI dari 123 siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang mengisi dan mengembalikan angket dalam penelitian ini.

Pada awalnya, peneliti ingin membagikan angket kepada semua siswa di kelas XI. Namun, salah satu kelas masih mengikuti kegiatan pembelajaran, jadi peneliti hanya dapat membagikan angket pada tiga kelas yang tersedia selama penelitian. Selain itu, beberapa siswa dari tiga kelas tersebut tidak hadir saat pengambilan data, sehingga total jumlah angket yang berhasil diisi dan dikembalikan sebanyak 72 angket. Setiap angket yang memenuhi persyaratan pengisian kemudian digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel yang dipilih untuk penelitian ini tidak dikurangi dari tujuan penelitian, yaitu untuk mengumpulkan informasi tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan pemahaman dan refleksi mereka tentang nilai-nilai Al-Islam.

D. Sumber Data

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder¹⁰⁰.

1. Data Primer

⁹⁹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

¹⁰⁰ Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian disebut data primer¹⁰¹. Data penelitian ini berasal dari 72 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang mengisi dan mengembalikan angket penelitian pada tahun ajaran 2025/2026. Data yang dikumpulkan dari siswa termasuk informasi tentang persepsi mereka tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Data yang diperoleh dari responden meliputi:

- a. Informasi tentang bagaimana siswa melihat model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan bagaimana mereka berperilaku dengannya.
- b. Data yang menunjukkan bagaimana siswa memahami materi Al-Islam.
- c. Informasi tentang refleksi siswa selama pembelajaran Al-Islam yang mendalam.

Data awal ini adalah sumber utama penelitian yang dianalisis untuk menentukan hubungan antara variabel X dan Y.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan sebagai pendukung penelitian¹⁰².

Data sekunder penelitian ini terdiri dari:

¹⁰¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- a. Jumlah siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya pada tahun akademik 2025–2026, yang berjumlah 123 siswa;
- b. Daftar nama siswa kelas XI yang merupakan populasi penelitian.
- c. Data pembagian rombongan belajar kelas XI (XI-1, XI-2, XI-3, XI-4).
- d. Profil resmi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang memuat visi, misi, dan identitas sekolah.
- e. Jadwal pembelajaran mata pelajaran Al-Islam kelas XI tahun ajaran 2025/2026.

Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Saat memilih teknik pengumpulan data, tujuan penelitian serta jenis data yang ingin dikumpulkan harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan relevan dan akurat¹⁰³. Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi dan angket.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberi sejumlah pernyataan tertulis untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang mereka alami¹⁰³. Penelitian ini melibatkan 72 siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang bertindak sebagai responden.

Dua variabel penelitian diukur melalui kuesioner:

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

a. Variabel X: Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran CIRC

Aspek persepsi yang diukur meliputi:

- 1) Kejelasan penyampaian materi melalui model CIRC
- 2) Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok
- 3) Kemudahan memahami bacaan melalui kegiatan membaca terpadu
- 4) Kemampuan menyusun rangkuman hasil diskusi
- 5) Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model CIRC
- 6) Manfaat model CIRC dalam membantu memahami materi Al-Islam

b. Variabel Y: Pemahaman dan Refleksi Siswa dalam Pembelajaran Mendalam

Aspek yang diukur meliputi:

- 1) Kemampuan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari
- 2) Kemampuan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Kemampuan menarik kesimpulan dari bacaan
- 4) Kemampuan mengemukakan pendapat secara logis
- 5) Kemampuan melakukan refleksi terhadap nilai-nilai yang dipelajari

Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data secara sistematis dan efisien dari jumlah responden yang relatif besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto, yang menyatakan bahwa kuesioner

efektif digunakan untuk mengumpulkan data dari semua responden secara bersamaan dalam waktu yang relatif singkat¹⁰⁴. Penelitian kuantitatif sering menggunakan kuesioner untuk mengukur sikap, persepsi, dan pemahaman responden secara sistematis¹⁰⁵.

2. Dokumentasi

Data tertulis yang relevan dengan topik penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang disebut dokumentasi¹⁰⁶. Sugiyono menyatakan bahwa data penelitian dilengkapi dengan dokumentasi dari arsip atau dokumen resmi yang tersedia¹⁰⁷.

Ini adalah data penelitian yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi:

- a. Data jumlah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 123 siswa.
- b. Daftar nama siswa kelas XI yang menjadi populasi penelitian.
- c. Data pembagian rombongan belajar kelas XI (XI-1, XI-2, XI-3, XI-4).
- d. Jadwal pembelajaran mata pelajaran Al-Islam kelas XI tahun ajaran 2025/2026.
- e. Profil resmi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang memuat identitas, visi, dan misi sekolah.

Data dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam pelaksanaan penelitian.

¹⁰⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁰⁶ Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa instrumen penelitian harus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik variabel yang diteliti agar data yang dikumpulkan objektif dan dapat dianalisis secara ilmiah¹⁰⁸.

Studi ini memanfaatkan angket tertutup yang dibagikan kepada 72 siswa yang berada di kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Untuk menghitung ukuran, angket berikut digunakan:

1. Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).
2. Pemahaman dan refleksi siswa tentang pembelajaran mendalam Al-Islam.

1. Bentuk Instrumen

Penelitian menggunakan angket tertutup, yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia berdasarkan kondisi dan pengalaman yang mereka alami selama mengikuti pembelajaran Al-Islam dengan model CIRC. Bentuk angket tertutup juga dipilih karena membuatnya lebih mudah bagi peneliti untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif.

2. Skala Pengukuran

Angket penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

¹⁰⁸ Sugiyono.

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Ada empat skala yang digunakan untuk mencegah jawaban netral (ragu-ragu) dan mendorong peserta untuk menyuarakan pendapat yang lebih kuat. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y, tujuan dari data yang diperoleh adalah untuk menunjukkan kecenderungan persepsi siswa. Skala Likert digunakan karena sesuai untuk mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan responden terhadap pernyataan secara sistematis¹⁰⁹.

3. Indikator Instrumen

Untuk masing-masing variabel penelitian, instrumen disusun berdasarkan indikator berikut:

a. Variabel X (Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran CIRC):

- 1) Kejelasan penyampaian materi
- 2) Keterlibatan dalam diskusi kelompok
- 3) Kemudahan memahami bacaan
- 4) Kemampuan menyusun rangkuman
- 5) Ketertarikan terhadap pembelajaran
- 6) Manfaat model CIRC dalam memahami materi

b. Variabel Y (Pemahaman dan Refleksi Siswa):

¹⁰⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

- 1) Kemampuan menjelaskan kembali materi
- 2) Kemampuan menarik kesimpulan
- 3) Kemampuan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- 4) Kemampuan mengemukakan pendapat secara logis
- 5) Kemampuan melakukan refleksi terhadap nilai yang dipelajari

Indikator tersebut dijadikan pedoman dalam penyusunan butir pernyataan agar instrumen benar-benar mengukur variabel yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan untuk mengumpulkan data¹¹⁰.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pernyataan angket dapat mempengaruhi variabel yang diselidiki. Suatu alat dianggap valid hanya jika mampu menyampaikan data sesuai dengan gagasan yang dimaksudkan untuk diukur¹¹¹. Untuk penelitian ini, rumus korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk menguji validitas:

¹¹⁰ Arikunto.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Responden (72 Siswa)

X : Skor Tiap Butir

Y : Skor Total

Perhitungan dilakukan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%, butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian, uji reliabilitas dilakukan. Ketika digunakan, alat yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dalam kondisi yang hampir identic¹¹².

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini, rumus *Cronbach's Alpha* berikut digunakan:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

K : Jumlah Butir Pernyataan

¹¹² Sugiyono.

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$: Varians Total

Perhitungan dilakukan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel. Instrument dianggap reliabel jika koefisien Alpha Cronbach lebih dari 0,60.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum analisis regresi linear sederhana, yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal¹¹³. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Microsoft Excel* digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel yang ditunjukkan dengan huruf X dan Y bersifat linear atau tidak. Nilai F hitung dan F tabel dibandingkan untuk menguji hubungan. Jika F hitung lebih kecil daripada F tabel pada taraf signifikansi 5%, hubungan dinyatakan linear.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

¹¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat¹¹⁴.

Penelitian ini menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = pemahaman dan refleksi siswa

X = persepsi siswa terhadap model CIRC

a = konstanta

b = koefisien regresi

Nilai koefisien regresi dihitung secara manual menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan *Microsoft Excel*.

4. Uji Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y¹¹⁵. Nilai r diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat hubungan sebagai berikut:

0,00–0,19 = sangat rendah

0,20–0,39 = rendah

0,40–0,59 = sedang

0,60–0,79 = kuat

0,80–1,00 = sangat kuat

5. Koefisien Determinasi dan Uji t

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹¹⁵ Sugiyono.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji t yang signifikan dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden (72)

Jika t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5%, hipotesis penelitian diterima. Hasil uji t ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Hasil perhitungan analisis data akan dibahas secara menyeluruh dalam Bab IV sebagai bagian dari hasil penelitian.